

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan sekolah salah satu fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai pendukung dan penunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan menjadi salah satu bagian yang penting dalam lingkup suatu sekolah. Dengan adanya perpustakaan maka sangat membantu untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para siswa di sekolah. Dengan semakin pesatnya perkembangan sarana perpustakaan, maka proses-proses yang ada pada perpustakaan akan semakin rumit, sehingga perpustakaan membutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung kelancaran proses peminjaman buku, pengembalian buku serta pengelolaan data buku yang tersedia pada perpustakaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah untuk mempermudah proses-proses yang ada pada perpustakaan adalah menerapkan suatu sistem perpustakaan yang terkomputerisasi.

SMA Negeri 2 Medan merupakan salah satu sekolah Negeri yang saat ini perpustakaannya masih menggunakan sistem pengolahan secara tulis manual. Perpustakaan SMA Negeri 2 Medan dalam kegiatan operasionalnya, pihak perpustakaan masih sering mengalami kesulitan dalam pencarian informasi buku. Hal ini sering terjadi karena melihat banyaknya jumlah buku dan judul yang dimiliki oleh pihak perpustakaan. Selain itu, dalam pencatatan data transaksi peminjaman buku serta pengembalian buku, pihak perpustakaan masih mengandalkan pencatatan pada buku secara manual. Hal ini juga akan nantinya berdampak pada pembuatan laporan, karena dalam pembuatan laporan berarti membutuhkan rekapitulasi ulang kembali dari semua pencatatan yang dilakukan menggunakan buku. Selain itu, dalam penyimpanan data-data buku yang tersedia pada perpustakaan masih mengandalkan pencatatan secara manual. Hal ini akan menyebabkan kekeliruan dalam perhitungan jumlah buku yang tersedia diperpustakaan dan sulit mengetahui jumlah buku yang dihilangkan oleh siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengontrol data dalam pengumpulan data, penyimpanan data serta pembuatan laporan-laporan. Pihak sekolah memerlukan suatu sistem informasi administrasi perpustakaan yang meliputi proses pendaftaran anggota, peminjaman buku,

pengembalian buku serta perhitungan denda, pencatatan data buku atau stok buku yang dimasukkan oleh perpustakaan daerah dan pencatatan buku yang dihilangkan oleh siswa. Disamping itu, dengan menggunakan sistem informasi administrasi perpustakaan, maka pihak sekolah dapat dengan mudah melihat atau mengetahui jumlah buku (data buku) yang masih belum dikembalikan oleh siswa, yang dihilangkan oleh siswa, memudahkan staf perpustakaan dalam melakukan kegiatan operasional seperti peminjaman buku, pengembalian buku serta memudahkan pihak sekolah dalam penyimpanan data-data seperti data anggota, data transaksi peminjaman dan pengembalian buku serta data buku.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkatnya sebagai topik tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMA Negeri 2 Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pada perpustakaan SMA Negeri 2, antara lain :

1. Staf mendapatkan kesulitan untuk mencari informasi berapa buku yang pernah dipinjam oleh siswa dan mencari informasi buku yang belum dikembalikan oleh siswa, karena data siswa peminjaman dan pengembalian buku masih ditulis secara manual disekumpulan dokumen transaksi peminjaman.
2. Pengelolaan data buku dan transaksi peminjaman, pengembalian tidak terorganisir dengan baik sehingga sulit dalam mengontrol keluar masuknya buku.
3. Pada saat pemasukan buku dari perpustakaan daerah, pencatatan stok buku masih dicatat secara manual sehingga membuat staf perpustakaan mendapatkan kesulitan pada saat mencari informasi data buku dan jumlah buku yang ada di perpustakaan.
4. Pada saat pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama, seperti pembuatan laporan data anggota, laporan peminjaman buku, laporan pengembalian buku serta laporan denda, laporan buku yang belum dikembalikan dan laporan data buku, karena harus dicatat ulang dan harus melihat data-data nya di masing-masing dokumen.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam penelitian tugas akhir ini, ruang lingkup yang akan dibahas adalah :

1. *Input* yang dibahas meliputi data pendaftaran anggota, data buku, data kategori buku, data pemasukan buku, data pengeluaran buku, data peminjaman buku, data pengembalian buku serta perhitungan denda, data buku hilang dan validasi pengeluaran.
2. Proses yang dibahas meliputi proses pendaftaran anggota, proses buku, proses kategori buku, proses pemasukan buku, proses pengeluaran buku, proses peminjaman buku, proses pengembalian buku serta perhitungan denda, proses buku hilang dan proses validasi pengeluaran.
3. *Output* yang dibahas meliputi laporan data anggota, laporan peminjaman buku, laporan pengembalian buku dan denda, laporan buku yang belum dikembalikan, laporan data buku, laporan pemasukan buku, laporan pengeluaran buku, laporan validasi pengeluaran dan laporan buku yang hilang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi administrasi perpustakaan pada sekolah SMA Negeri 2 Medan agar dapat membantu staf perpustakaan dalam pencatatan dan memudahkan pihak sekolah dalam penyimpanan data-data.

Dengan adanya sistem informasi administrasi perpustakaan pada sekolah SMA Negeri 2 Medan maka manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Mempermudah staf dalam pencarian informasi-informasi seperti data siswa yang melakukan peminjaman buku serta mengetahui sudah berapa banyak buku yang sudah dipinjam oleh siswa dan data yang belum mengembalikan buku.
2. Mempermudah staf dalam mencari informasi data stok buku karena data-datanya sudah tersimpan dan tersusun rapi.
3. Dapat membuat laporan dengan cepat dan akurat seperti laporan data anggota, laporan peminjaman buku, pengembalian buku serta dendanya, laporan buku yang belum dikembalikan, laporan buku hilang dan laporan data buku. Sehingga, dengan menerapkan sistem yang dikembangkan, maka permasalahan yang muncul pada sistem berjalan dapat diatasi dengan baik.

1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem. Metodologi yang digunakan adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan mengikuti setiap tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk menganalisis setiap persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam menganalisis kebutuhan sistem.

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahapan ini, penulis melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada sistem perpustakaan sekolah SMA Negeri 2 Medan dengan menggunakan *Fishbone Diagram* yang berguna untuk membantu menganalisis dan memecahkan masalah secara terperinci.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini, penulis mendeskripsikan struktur organisasi SMA Negeri 2 Medan dan merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf/bagian dari SMA Negeri 2 Medan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses-proses yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
- b. Menggambarkan sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Fishbone Diagram*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, akan dilakukan perancangan format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan, merancang masukan (*Input*) dari sistem usulan dan menentukan menu-menu (*user interface*) yang akan dipakai dalam sistem diusulkan.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan sistem

Untuk mendukung pengembangan sistem informasi perpustakaan tersebut *Microsoft Visual Studio 2015* untuk programnya menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic.NET* untuk *Input* dan untuk *output* menggunakan *Crystal Report*, serta *Microsoft SQL SEVER 2014* untuk *database*.